



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PAUD-KB/300300/0036/12/2022

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**KB Anugrah
(NPSN 69797738)**

Tiro asri Kec. Taluditi

Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B
(BAIK)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BANDAR AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

1. Stimulasi pendidik pada aspek nilai agama dan moral

Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan/keimanan melalui dialog, mengenalkan makhluk ciptaan Tuhan, memberikan contoh perilaku baik terhadap manusia, selalu menghormati orang yang lebih tua, menolong orang lain dan memberikan contoh perilaku baik terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Selain itu pendidik pada KB Anugrah juga telah menstimulasi anak untuk dapat mengucapkan doa, menirukan praktik ibadah dan mengenalkan tempat ibadah sesuai agama anak. Namun pendidik pada KB Anugrah belum menstimulasi anak untuk bersikap jujur. Diharapkan pendidik pada KB Anugrah perlu menstimulasi anak untuk bersikap jujur di berbagai kegiatan anak sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakhhlak mulia.

2. Stimulasi pendidik pada aspek fisik motorik

Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi perkembangan fisik motorik anak baik motorik kasar maupun motorik halus anak. Pendidik pada KB Anugrah juga telah mengenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih pada anak.

3. Stimulasi pendidik pada aspek kognitif

Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi perkembangan kognitif anak dalam hal pemecahan masalah. Selain itu, Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif melalui kegiatan memahami persamaan, memahami perbedaan, memahami konsep menghubungkan dan mengklasifikasi berdasarkan warna. Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi kemampuan anak untuk berpikir simbolis melalui kegiatan mengenal konsep bilangan dan/atau huruf, menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan dan/atau huruf dan mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk karya. Namun, pendidik belum menstimulasi anak memahami konsep sebab- akibat dan mempresentasikan berbagai imajinasinya dalam bentuk karya. Diharapkan agar pendidik pada KB Anugrah dapat menstimulasi anak memahami konsep sebab- akibat dan mempresentasikan berbagai imajinasinya dalam bentuk karya

4. Stimulasi pendidik pada aspek bahasa

Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi perkembangan aspek bahasa pada anak. Pendidik telah memfasilitasi proses pembelajaran agar anak memahami bahasa reseptif (menyimak), memfasilitasi proses pembelajaran agar anak mengungkapkan bahasa (ekspresif) dan memfasilitasi proses pembelajaran keaksaraan (pra membaca dan pra menulis).

5. Stimulasi pendidik pada aspek sosial emosional

Pendidik pada KB Anugrah telah menstimulasi perkembangan sosial emosional anak melalui kebiasaan disiplin, bertanggungjawab, peduli teman, tolong menolong, dan main bergantian. Selain itu, pendidik pada KB Anugrah juga telah menstimulasi anak untuk mengenal bendera negara, garuda pancasila, lagu kebangsaan Indonesia Raya, presiden dan wakil presiden RI, bahasa daerah. Namun, pendidik pada KB Anugrah belum menstimulasi anak untuk antri dan bekerjasama dengan temannya saat bermain. Pengenalan lagu-lagu daerah, tarian daerah dan pakaian daerah juga belum diperkenalkan pada anak. Diharapkan agar pendidik pada KB Anugrah dapat menstimulasi anak untuk terbiasa antri dan bekerjasama, mengenal lagu daerah, tarian daerah dan pakaian daerah. Membiasakan anak untuk antri dan bekerjasama dengan temannya, mengenalkan lagu-lagu daerah, tarian daerah dan pakaian daerah juga perlu dilaksanakan. Pendidik pada KB Anugrah perlu membuat perencanaan pembelajaran dan menyediakan alat permainan edukatif yang mensimulasi kemampuan sosial emosional anak sehingga kedepannya anak mampu berinteraksi dengan orang disekitarnya sesuai dengan aturan sosial.

6. Fasilitasi pendidik dalam proses pembelajaran

Fasilitas pada KB Anugrah telah memanfaatkan ruangan atau tempat di lingkungan sekitar, bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar untuk sumber belajar. Fasilitas pada KB Anugrah telah menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain yang mengandung tiga jenis main yang memfasilitasi kemerdekaan anak untuk belajar dan menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain yang mengandung tiga jenis main. Selain itu, Pada KB Anugrah memfasilitasi proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yakni mengajak anak agar mengamati gambar terkait pengetahuan yang akan disampaikan, bertanya terkait pengetahuan yang akan disampaikan, mengkomunikasikan pengetahuan melalui berbagai kegiatan main, menstimulasi anak membuat karya yang dibuat sendiri oleh anak, membuat karya bersama temannya. Fasilitas pada KB Anugrah juga telah, memberikan inspirasi awal melalui gambar/ benda asli, memberikan dukungan, penguatan, dan perluasan ide pada saat anak melakukan kegiatan. Namun, fasilitas pada KB Anugrah belum memanfaatkan makhluk hidup sebagai sumber belajar. Fasilitas pada KB Anugrah juga belum menyediakan berbagai

pilihan kegiatan bermain yang terkait dengan konteks lingkungan. Selain itu, fasilitas pada KB Anugrah belum mengoptimalkan seluruh tahapan pendekatan saintifik dalam proses belajar anak. Diharapkan agar fasilitas pada KB Anugrah dapat memanfaatkan makhluk hidup di lingkungan sekitar, sebagai sumber belajar dan menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain yang terkait dengan konteks lingkungan, serta memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik agar pembelajaran menjadi bermakna.

7. Fasilitasi satuan pendidikan untuk layanan belajar yang inovatif

Fasilitas pada KB Anugrah telah memanfaatkan media belajar berbasis IT dan digital. Selain itu fasilitas pada KB Anugrah telah dimanfaatkan melalui pelatihan atas inisiatif masing- masing. Namun, fasilitas pada KB Anugrah belum dimanfaatkan semaksimal mungkin diantaranya belum melakukan inovasi pembelajaran, mengaitkan proses pembelajaran dengan budaya lokal, dan belum menjadi tempat pelatihan baik yang diadakan mandiri/ kerjasama maupun pemerintah. Selain itu, belum adanya diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan KB Anugrah. Diharapkan agar fasilitas pada KB Anugrah dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan inovasi pembelajaran dan mengaitkan proses pembelajaran dengan budaya lokal, menjadi tempat pelatihan baik yang diadakan mandiri/ kerjasama maupun pemerintah dan melaksanakan diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan KB Anugrah. Pengembangan profesionalitas (misalkan mengikutsertakan pendidik/ tenaga kependidikan dalam kegiatan workshop dan seminar Paud) perlu dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan agar wawasan pendidik dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga nantinya akan melahirkan inovasi- inovasi pembelajaran dan bermuara pada meningkatnya kualitas layanan dan mutu pendidikan di KB Anugrah.

8. Keamanan dan lingkungan

Satuan Pendidikan KB Anugrah telah melaksanakan safety talk (mengkampanyekan prosedur keselamatan anak) kepada seluruh peserta didik. Namun disisi lain satuan pendidikan KB Anugrah belum melaksanakan program dalam upaya memberikan keamanan untuk anak dan belum menerapkan SOP keselamatan anak. Selain itu, satuan pendidikan KB Anugrah belum pernah melaksanakan praktek emergency drills atau praktek menghadapi keadaan darurat (misalkan gempa, kebakaran dan sebagainya). Oleh karenanya kedepan perlu merancang program dalam upaya memberikan keamanan untuk anak dan mengimplementasikan SOP keselamatan anak serta melakukan praktek emergency drills atau praktek menghadapi keadaan darurat di KB Anugrah. Kegiatan emergency drills harus dipraktekkan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan anak didik. Satuan pendidikan KB Anugrah perlu menyediakan alat/ tabung pemadam kebakaran agar seluruh stakeholder di KB Anugrah dapat

cepat tanggap ketika menghadapi keadaan darurat.

9. Dukungan orang tua

Satuan pendidikan memperoleh dukungan penuh dari orangtua murid pada KB Anugrah terhadap proses pembelajaran dimana terdapat kerjasama satuan pendidikan dengan orangtua KB Anugrah dan terdapat media komunikasi antara satuan pendidikan dengan orangtua pada KB Anugrah. Namun dalam melaksanakan program sekolah, orang tua pada KB Anugrah belum dijadikan sebagai narasumber/ guru pendamping di kelas. Oleh karena itu diharapkan agar satuan pendidikan membuat program agar orangtua pada KB Anugrah dapat dijadikan sebagai narasumber/ guru pendamping di kelas.

10. Membiasakan perilaku hidup sehat

Satuan pendidikan KB Anugrah telah mengenalkan serta membiasakan anak untuk berperilaku hidup sehat melalui membiasakan anak minum air putih dalam jumlah yang cukup, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan berkegiatan di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari. Namun, satuan pendidikan KB Anugrah belum mengenalkan makanan sehat bergizi seimbang pada anak. Diharapkan agar satuan pendidikan KB Anugrah dapat membiasakan anak makan makanan sehat bergizi seimbang pada anak sehingga nantinya anak akan tumbuh sehat dan cerdas.